
KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS TRANSFORMASI PROSES DESAIN PASAR TRADISIONAL YANG AKAN DIREVITALISASI

Aditya Noor Hadhy Utama

Magister Arsitektur
Universitas Islam Indonesia
aditya.nhu89@gmail.com

Nensi Golda Yuli

Magister Arsitektur
Universitas Islam Indonesia
nensi@uii.ac.id

ABSTRAK

Tingkat keberhasilan pasar tradisional yang akan direvitalisasi pada saat konstruksi, saat ini menjadi perhatian pemerintah. Selain adanya kebijakan baru terkait standar bangunan pada pasar tradisional, keberadaannya pun memiliki banyak tantangan baru dalam persaingan dengan pasar modern (Fadjri, 2020). Oleh karena ini proses tahapan transformasi desain pasar tradisional memiliki peranan penting pada tingkat keberhasilan pada saat konstruksi dilaksanakan. Riset ini bertujuan menganalisis tahapan transformasi desain pasar tradisional yang akan direvitalisasi. Fokus dari kajian ini adalah pada perjalanan transformasi proses desainnya, yakni mengkaji desain bangunan *existing* hingga bertransformasi menjadi desain final siap tender. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature review (SLR)* terhadap jurnal yang telah terbit selama 10 tahun terakhir. Sebanyak 15 makalah dari pencarian tersistematis menggunakan kata kunci *transformation of the market design process*, transformasi proses desain pasar tradisional, *traditional market revitalization* dan revitalisasi pasar tradisional dengan indeks *scopus* dan *google scholar* dianalisis sebagai data penelitian. Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana tahapan proses desain pasar tradisional, problematika dan kendala yang ditemukan dalam transformasi desain. Hasil temuan yang pertama terkait proses tahapan transformasi desain itu sendiri. Kedua problematika proses transformasi desain adalah ketika standarisasi acuan dalam aturan bangunan yang ditetapkan tidak bisa sinkron dengan keinginan pengguna. Ketiga kendala proses transformasi desain yaitu ketika tahapan yang telah disepakati tidak bisa dilaksanakan sama sesuai teknis yang direncanakan sehingga harus ada solusi. Keempat adalah tantangan proses transformasi desain yang harus dipecahkan yaitu bahwa semua pihak yang terlibat mengikuti semua proses tahapan desain yang telah dilalui, menemukan kata sepakat dan menjalankan dengan tanggung jawab apa yang menjadi hasil dari tahapan proses transformasi desain final.

KATA KUNCI: kajian literatur, transformasi, proses desain pasar, desain pasar tradisional

The level of success of traditional markets that will be revitalised during construction is currently a concern for the government. Apart from new policies regarding building standards in traditional markets, their existence also poses many new challenges in competition with modern markets (Fadjri, 2020). Therefore, the process of transformation of traditional market design stages has an important role in the level of success when construction is carried out. This research aims to analyse the stages of design transformation of traditional markets that will be revitalised. The focus of this study is on the transformation journey of the design process, namely reviewing the existing building design until it is transformed into a final design ready for tender. The method used is a Systematic Literature review (SLR) of journals that have been published over the last 10 years. A total of 15 papers from a systematic search using the keywords transformation of the market design process, transformation of the traditional market design process, traditional market revitalization and traditional market revitalization using the Scopus index and Google Scholar were analysed as research data. The analysis was carried out to answer questions about the stages of the traditional market design process, the problems and obstacles found in the design transformation. The first finding is related to the design transformation stage process itself. The second problem with the design transformation process is when the standardisation of references in the established building regulations cannot be synchronised with the wishes of the user. The third obstacle to the design transformation process is when the agreed stages cannot be carried out according to the technical plan, so there must be a solution. Fourth is the challenge of the design transformation process that must be solved, namely that all parties involved follow all the design stages that have been passed, find an agreement and carry out with responsibility what is the result of the final design transformation process stages.

KEYWORDS: literature study, transformation, market design process, traditional market design

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha pasar rakyat yang bersifat tradisional dikenal di masyarakat sejak zaman dahulu. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, munculah pasar berbasis modern sehingga berdampak pada aktivitas pasar tradisional (Hopkin, 2006). Pengamat ekonomi Reardon pada 2003 menemukan bahwa sejak tahun 2003 pangsa pasar sektor bisnis ritel berkembang di beberapa negara di antaranya Thailand, Korea Selatan, Meksiko, Taiwan, Polandia dan Hongaria yang telah mencapai 50% (lima puluh persen). Permasalahan mulai muncul ketika pasar berbasis modern menggantikan era pasar tradisional. (Suryanto, 2018).

Perlu menjadi pertimbangan tingkat keberhasilan pasar tradisional dapat dilihat dari tingkat aktivitas sosial-ekonomi pasar yang ramai dan sesuai fungsinya dan ditandai adanya aksesibilitas yang memadai, sirkulasi yang nyaman, ruang yang bersih dan mendukung adanya aktivitas perdagangan, aktivitas ekonomi dan kultur masyarakat sekitar. Upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pasar tradisional pasca revitalisasi adalah perbaikan sarana prasarana dan manajerial pengelolaan dari pasar itu sendiri (Ekomadyo, 2012).

Ide Penelitian ini bermula dari banyaknya pasar tradisional yang mengalami revitalisasi, namun Sebagian besar hasil revitalisasi ini tidak melalui tahap proses desain yang tepat sehingga menjadi bangunan yang tidak sesuai harapan. Dalam kaitannya kronologi di atas tentunya dengan melakukan kajian literatur yang sejenis dapat diperoleh *state of the art* yang berisi informasi wacana dan solusi, akan dibawa kemana arah pasar tradisional ke depan, dan adakah hubungannya terhadap sebuah perencanaan. *State of the art* ditemukan melalui metode dalam kajian literatur sistematis terhadap 15 makalah dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Tujuan mengkaji *Systematic Literature review (SLR)* adalah menggali informasi terkait isu global, permasalahan yang ada terkait pasar tradisional, problematika yang menyebabkan adanya revitalisasi pasar tradisional, dan mencari tentang tahapan transformasi proses desain dari pasar tradisional yang dasarnya dari permasalahan di atas. SLR ini diharap juga bisa menjawab adakah dalam 10 tahun terakhir ini, mendeteksi jurnal yang sepadan dalam bahasannya mengangkat tentang transformasi dari sebuah proses desain perencanaan pasar tradisional, khususnya desain baru pada pasar yang akan direvitalisasi.

Kajian transformasi proses desain pasar tradisional yang akan direvitalisasi penting untuk diteliti lebih lanjut dari sisi literatur. Perlu digaris

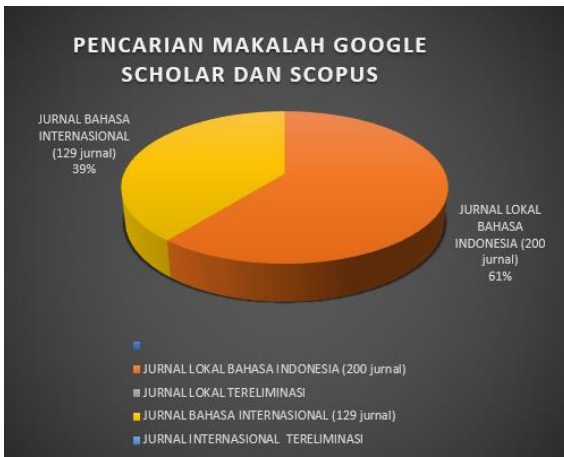
bawahi juga dalam perjalanan tahapan proses desain tentunya juga berkiblat pada isu global, permasalahan serta harapan terkait solusi dari revitalisasi pasar itu sendiri. Dengan kajian proses transformasi desain ini selain akan mengkaji perjalanan desain dari tahap ke tahapnya, harapannya juga dapat menemukan rumusan alur yang nantinya digunakan sebagai dasar acuan tahap pra desain yang lebih matang dan meminimalkan kesalahan pada tahap dokumen tender.

Disadari maupun tidak disadari bahwasanya dalam proses transformasi desain akan melewati beberapa tahapan termasuk problematika proses transformasi desain yang harus dihadapi, kendala yang halus dilalui dan tantangan yang harus mampu dipecahkan solusinya.

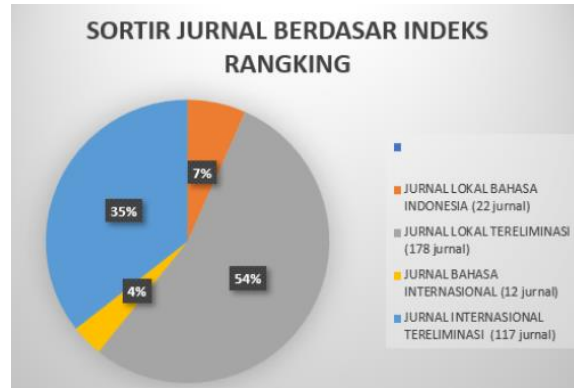
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* atau kajian literatur sistematis pada pustaka yang diambil pada jurnal yang sejenis. Adapun dalam hal ini akan mengkaji 15 makalah jurnal yang telah terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, dengan batasan dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Metode pencarian makalah ini menggunakan aplikasi PoP dengan menggunakan kata kunci transformasi proses desain pasar tradisional dan revitalisasi pasar tradisional untuk makalah lokal, kata kunci *transformation of the market design process* dan *traditional market revitalization* untuk makalah internasional, dengan indeks yang digunakan adalah *scopus* dan *Google Scholar*, Meskipun dalam pencarian ini diperoleh banyak jurnal namun hampir tidak menemukan jurnal yang sepadan sesuai dengan tema yang diinginkan terutama terkait transformasi desain pasar. Sehingga tujuan kajian SLR ini mencari kedekatan jurnal tema pasar tradisional dan menggali informasi di dalamnya untuk diperoleh GAP.

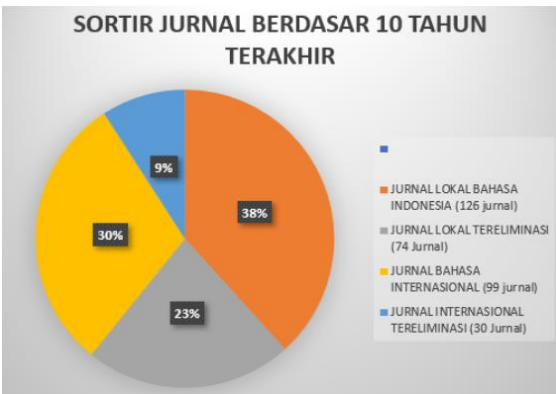
Dalam metode ini ada 6 (enam) tahapan yang dilalui dengan melakukan penyaringan jurnal selama 10 tahun terakhir. Dan diperoleh total 329 makalah jurnal terdiri dari 200 jurnal lokal dan 129 jurnal internasional. Dilanjutkan tahap penyaringan data yang lebih spesifik yang tertera pada diagram berikut:



Gambar 1. Penyaringan Jurnal Tahap 1 SLR dengan kata Kunci pada Abstrak (Data Berdasar Publikasi, diperoleh 200 Jurnal Lokal dan 129 Jurnal Internasional) (Sumber: Olah Data Penulis 2023)



Gambar 4. Penyaringan Jurnal Tahap 4 SLR dengan kata Kunci pada Abstrak (Data Berdasar Indeks Ranking, diperoleh 22 Jurnal Lokal dan 12 Jurnal Internasional) (Sumber : Olah Data Penulis 2023)



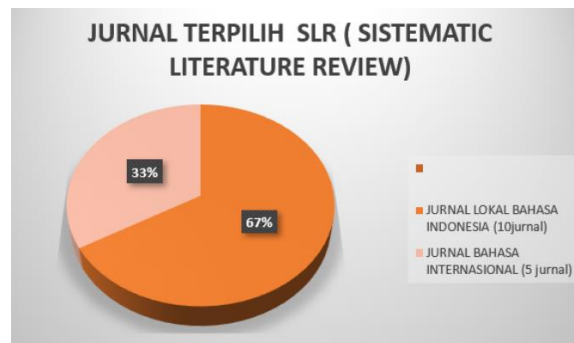
Gambar 2. Penyaringan Jurnal Tahap 2 SLR dengan kata Kunci pada Abstrak (Data Berdasar Publikasi 10 Tahun terakhir, diperoleh 126 Jurnal Lokal dan 99 Jurnal Internasional) (Sumber: Olah Data Penulis 2023)



Gambar 5. Penyaringan Jurnal Tahap 5 SLR dengan kata Kunci pada Abstrak (Data Berdasar Kesepadanan Tema pada Abstrak, diperoleh 10 Jurnal Lokal dan 5 Jurnal Internasional) (Sumber : Olah Data Penulis 2023)



Gambar 3. Penyaringan Jurnal Tahap 3 SLR dengan kata Kunci pada Abstrak (Data Berdasar Kedekatan dengan Jurnal Arsitektur, diperoleh 47 Jurnal Lokal dan 18 Jurnal Internasional) (Sumber : Olah Data Penulis 2023)



Gambar 6. Penyaringan Jurnal Tahap 6 SLR dengan kata Kunci pada Abstrak (Data Berdasar penyaringan SLR, diperoleh 10 Jurnal Lokal dan 5 Jurnal Internasional) (Sumber : Olah Data Penulis 2023)

Dari data yang telah disaring dilakukan tahap selanjutnya dengan melakukan analisa SLR, dasar penyaringan adalah diambil jurnal yang berhubungan dengan faktor dan aspek yang mempengaruhi keberadaan pasar tradisional. Dari aspek ini yang nantinya menjadi bahan analisa terkait kajian transformasi proses desain sebuah pasar tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dari analisa *Systematic Literature Review (SLR)* yang diperoleh dari sumber data *scopus* dan *google scholar* dan telah diperoleh 15 artikel, dari 15 jurnal yang dianalisis tidak ada satupun yang membahas transformasi desain, adapun jurnal yang membahas arsitektur tapi tidak membahas secara implisit tentang transformasi desain. Dengan adanya hal ini maka diperoleh *Knowledge GAP* (Philip, 1970), yang tidak satupun jurnal membahas dan mengkaji tahapan transformasi proses desain pada saat proses desain itu sendiri. Dengan belum adanya kajian terkait transformasi proses desain pada pasar tradisional maka hal ini menjadi indikator salah satu gagalannya sebuah perencanaan pada proses desain pasar yang mengakibatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap penyaringan jurnal ditemukan preseden yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokan Jurnal Berdasar Penyaringan

Kelompok A
Jurnal yang membahas pasar dari sudut ekonomi-bisnis terkait permasalahan modernisasi global
Revitalisasi Pasar Terapung Lok Bintang di Banjarmasin Dengan Pendekatan (Faatihah, 2014), <i>The Future of the Traditional Market and Its Importance to Develop the Global Competitiveness of the City Based on Its Local-Specific Potentials</i> (Irawati, 2016) <i>A Study on Traditional Market Decline and Revitalization in Korea, Improving the Iksan Jungang Traditional Market</i> (Sungkyun, 2018), <i>Traditional Market Issues</i> (Suryanto, 2018) Eksistensi pada Pasar Beringharjo terhadap Perkembangan Pariwisata DIY (Sastrawan, 2021)
Kelompok B
jurnal yang membahas ergonomi fasilitas pasar yang berpengaruh terhadap kenyamanan
Revitalisasi Pasar Terapung Lok Bintang di Banjarmasin Dengan Pendekatan (Faatihah, 2014), Perancangan Pasar Tradisional dengan Konsep Modern (Pujiono, 2015), Standar Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia (Studi Kasus Pasar Tradisional di Kota Semarang) (Angraini, 2017), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kenyamanan Pasar Anyar di kota Tangerang (Christi, 2018) <i>A Study on Traditional Market Decline and Revitalization in Korea, Improving the Iksan Jungang Traditional Market</i> (Sungkyun, 2018), Kriteria Standar Pasar Tradisional Puloampel (Fadjri, 2020), <i>Spatial Configurations for The Revitalization of a Traditional Market The Case of Yukgeori Market in Cheongju South Korea</i> (Jeong, 2020), Kajian Revitalisasi Pasar Tradisional
Studi Kasus Pasar Tradisional Angso Duo Jambi (Parenrengi, 2021), Eksistensi pada Pasar Beringharjo terhadap Perkembangan Pariwisata DIY (Sastrawan, 2021), Tipologi Baru Pasar Tradisional Serpong (Teh, 2022), Evaluasi Desain dan Pengelolaan Bangunan Pasar Tradisional. Studi Kasus : Pasar Sukaramai Medan (Fitri, 2022)
Kelompok C
jurnal membahas arsitektur yang terkait fasad bangunan
<i>Revitalisasi Pasar Prawirotaman Menjadi Pasar Kreatif Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual Sebagai Konsep Desain.</i> (Kurnia, 2020) Tipologi Baru Pasar Tradisional Serpong (Teh, 2022)
Kelompok D
membahas terkait budaya dan wisata kategori pariwisata
<i>Model Of Traditional Market As Cultural Product Outlet And Tourism Destination In Current Era</i> (Aliyah, 2020)

Mayoritas dari tabel 1 di atas yang membahas pasar tradisional ada di wilayah Asia adalah Indonesia dan Korea Selatan, tema pembahasannya didominasi tema perekonomian. Adapun preseden yang menjadi sampling telah diperoleh seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penyaringan Jurnal SLR

Judul Penelitian	Penulis & Jurnal	Permasalahan/ Problematika	Variabel	Parameter
Jurnal ke-1				
Revitalisasi Pasar Terapung Lok Bintang di Banjarmasin Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	(Faatihah, 2014) Jurnal Arsitektura	Revitalisasi yang dipicu perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat berakibat berkurangnya jumlah transaksi, luas area dan jumlah PKL	Data analisa fungsional, performansi, arsitektural	Melakukan pembuatan data pendukung untuk melakukan revitalisasi Pasar bintang
Lokasi pembahasan Jurnal	Banjarasin-Indonesia			
Kendala	Akulturasi karena perkembangan zaman mengurangi minat jual-beli di pasar terapung.			
Tantangan	Semangat melestarikan dan mengelola kawasan pusaka berdasar potensi pusaka lokal.			
Jurnal ke-2				
Perancangan Pasar Tradisional dengan Konsep Modern	(Pujiono, 2015) Jurnal Sains dan Seni ITS	Ketidakmampuan pasar dalam memwadahi aktivitas perekonomian yang dihadapi masyarakat setempat dalam hal kualitas dan kuantitas akibat fasum yang kurang baik	Fasilitas umum pasar Area parkir Area pedagan	Persepsi kenyamanan pembeli terhadap fasilitas pasar
Lokasi pembahasan Jurnal	Sidoarjo-Indonesia			
Kendala	Pedagang ilegal yang menggunakan bahu jalan, Lahan parkir yang tidak dapat memuat kendaraan pengunjung, Area berjualan yang kotor dan kumuh, Penggunaan bahu jalan sebagai lahan parkir			
Tantangan	Semangat dalam memenuhi tingkat kenyamanan pada fasilitas umum pasar dengan konsep teknologi yang lebih modern			
Jurnal ke-3				
<i>The Future of the Traditional Market and Its Importance to Develop the Global Competitive ness of the City Based on Its Local-Specific Potentials</i>	(Irawati, 2016) Jurnal Sungkyun Kwan University	pentingnya peran pasar tradisional kota sebagai bagian elemen perkotaan sebagai unsur berkelanjutan dalam menghadapi globalisasi.	strategi Inovasi dan inisiatif ketahanan kota	potensi pasar tradisional perkotaan berhubungan dengan pembangunan perkotaan berkelanjutan
Lokasi pembahasan Jurnal	Jakarta-Indonesia			
Kendala	peningkatan konsumsi sumber daya, permintaan mobilitas, polusi, perluasan kota, kesenjangan sosial, penipisan ekosistem dan penurunan kualitas lokal perekonomian, baik di tingkat perkotaan maupun regional			
Tantangan	Melakukan upaya peningkatan daya saing di tingkat global pada potensi yang ada pada pasar tradisional			
Jurnal ke-4				

Judul Penelitian	Penulis & Jurnal	Permasalahan/ Problematika	Variabel	Parameter
Standar Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia (Studi Kasus Pasar Tradisional di Kota Semarang)	(Anggraini, 2017) Jurnal Karya Teknik Sipil	Penurunan minat pengunjung terhadap pasar tradisional menjadi masalah yang harus dihadapi pasar tradisional saat ini. Bentuk upaya pemerintah untuk tetap mempertahankan eksistensi pasar tradisional yaitu dengan melakukan revitalisasi	Analisis Lokasi dan Aksesibilitas, Jumlah Lantai Bangunan dan Fasilitas, Analisis Kebijakan	menganalisa perbandingan pasar tradisional zaman dahulu dan sekarang, dampak ditimbulkan oleh revitalisasi
Lokasi pembahasan Jurnal	Semarang-Indonesia			
Kendala	beberapa standar yang belum disebutkan di dalam SNI sebagai standarisasi pasar : standar lebar lorong di dalam pasar tradisional, tipikal dan jumlah lantai bangunan, penataan dan pengelolaan fasilitas, peningkatan aksesibilitas, penataan pedagang lesehan, dan sistem penarikan retribusi			
Tantangan	Tantangannya mengantisipasi dampak yang ditimbulkan oleh revitalisasi, standar penataan pasar tradisional, dan penerapan kebijakan di pasar tradisional			
Jurnal ke-5				
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kenyamanan Pasar Anyar di kota Tangerang	(Christi, 2018) Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti	Penurunan jumlah pengguna pasar baik dari segi pedagang maupun pengunjung cukup signifikan berdasarkan data PD Pasar kota Tangerang	Kenyamanan fisik Kenyamanan lingkungan terhadap arsitektural dan lingkungan	Skor Persepsi kenyamanan pengguna terhadap arsitektural dan lingkungan
Lokasi pembahasan Jurnal	Tangerang-Indonesia			
Kendala	Ketidaknyamanan kondisi pasar yang membuat pedagang enggan kembali beraktifitas, dan masih menunggu kebijakan pemerintah setempat.			
Tantangan	Mencari faktor yang berpengaruh pada kasus pasar Anyar yang ditinjau dari segi kenyamanan dalam cakupan nilai arsitektur yang akan ditinggalkan			
Jurnal ke-6				
A Study on Traditional Market Decline and Revitalization in Korea, Improving the Iksan Jungang Traditional Market	(Sungkyun, 2018) Journal of Architecture and Building Engineering	Secara ekonomi bisnis peran Pasar tradisional yang telah tergantikan, seiring dengan bermunculannya pasar modern department store besar dan toko diskon di Korea	kompleks bangunan, dan penggunaan, dan karakter istik ruang	pemanfaatan ruang dan metode revitalisasi pada pasar tradisional
Lokasi pembahasan Jurnal	Gunsan, Seoul, Jeonju, Gangwon-Korea Selatan			
Kendala	Kondisi kalahnya persaingan terhadap pasar modern.			

Judul Penelitian	Penulis & Jurnal	Permasalahan/ Problematika	Variabel	Parameter
Tantangan	Mengembalikan kenyamanan pasar tradisional agar bisa kembali mampu bersaing dengan pasar modern			
Jurnal ke-7				
Traditional Market Issues	(Suryanto, 2018) International Conference on Business, Economic, Social Sciences and Humanities (ICOBEST 2018)	Masalah ekonomi yang terjadi di pasar tradisional di Kabupaten Pangandaran adalah disebabkan oleh: pengelolaan pasar tradisional, mekanisme perizinan pendirian pasar modern, aspek sosial budaya, dan peran pemerintah daerah dalam mengelola pasar tradisional	Kebijakan pengelolaan pasar tradisional	Manajemen pengelolaan pasar
Lokasi pembahasan Jurnal	Pangandaran-Indonesia			
Kendala	Belum sinkronnya pengelolaan pasar antara pengguna dengan pemerintah setempat.			
Tantangan	Menerapkan Transformasi Digital manajemen di pasar tradisional guna memberikan beberapa solusi efisiensi distribusi barang dan jasa			
Jurnal ke-8				
Model Of Traditional Market As Cultural Product Outlet And Tourism Destination In Current Era	(Aliyah, 2020) Journal of Architecture and Urbanism	Model pasar tradisional sebagai outlet produk budaya dan tujuan wisata yang memiliki permasalahan terhadap kondisi internal masyarakat.	eksplorasi potensi, permasalahan, dan pelayanan terhadap masyarakat.	menjadi destinasi wisata bernilai sejarah, produk budaya masyarakat dan ruang ekonomi kerakyatan
Lokasi pembahasan Jurnal	Surakarta-Indonesia			
Kendala	Adanya aspek yang belum kondusif meliputi : aspek keamanan, aktivitas kriminal, rendahnya keramahan dalam melayani pembeli, kurangnya kejujuran dalam berdagang, kisaran harga yang berlebihan dalam tawar-menawar, dan kurangnya informasi produk.			
Tantangan	Melakukan rumusan model pasar tradisional sebagai outlet produk budaya dan tujuan wisata.			
Jurnal ke-9				
Kriteria Standar Pasar Tradisional Puloampel	(Fadjri, 2020) Jurnal Desain Dan Arsitektur Teknik Arsitektur	fasilitas pasar yang belum berfungsi secara baik yang dilihat dari objek : lembaga masyarakat setempat, stakeholder,	Bangunan pasar yang fungsional Zonasi tata letak bangunan	Pendataan kriteria bangunan berfungsi sesuai kebutuhan

Judul Penelitian	Penulis & Jurnal	Permasalahan/ Problematika	Variabel	Parameter
	ur Universitas Komputer Indonesia	pemerintah daerah		
Lokasi pembahasan Jurnal		Banten-Indonesia		
Kendala		Belum ada perhatian pemerintah dalam pengelolaan pasar tradisional ini yang sesuai dengan harapan pedagang.		
Tantangan		Memperbaiki pengelolaan pasar agar sejalan antara pemerintah dan keinginan pedagang.		
Jurnal ke-10				
<i>Spatial Configurations for The Revitalization of a Traditional Market The Case of Yukgeori Market in Cheongju South Korea</i>	(Jeong, 2020) Jurnal Sustainability (switzerland)	Penelitian mengenai revitalisasi pasar masih kurang di tradisional yang tetap bertahan dan terus berkembang dengan tetap menjaga bangunan fisiknya untuk layak operasional.	Konfigurasi tata ruang yang, atribut ruang, aksesibilitas	Mengidentifikasi penyebab keberhasilan revitalisasi pasar tradisional yang tetap beroperasi secara baik pada penekanan spasial.
Lokasi pembahasan Jurnal		Cheongju-Korea Selatan		
Kendala		Data spasial yang diperoleh melalui sensus dan survei sangat beragam sehingga tidak mudah untuk mengklasifikasikan terhadap kendala permasalahan pasar		
Tantangan		Mempertahankan langkah-langkah yang diperlukan untuk melestarikan nilai intrinsik pasar tradisional dari kerusakan akibat modernisasi dan mengembangkan pasar secara berkelanjutan.		
Jurnal ke-11				
<i>Revitalisasi Pasar Prawirotaman Menjadi Pasar Kreatif Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual Sebagai Konsep Desain.</i>	(Kurnia, 2020) Jurnal Arsitektur Zonasi	permasalahan seperti banyak ruang yang tidak efisien dan kurangnya tempat berdagang, kurangnya lahan parkir, meningkatkan status pasar menjadi pasar tradisional menjadi tingkat kelas II	Fungsi ruang, Batasan ruang, Komposisi ruang, Komponen ruang, Bentuk ruang, Sirkulasi, Bentuk bangunan,	Menciptakan suasana baru khususnya di kampung prawirotaman, supaya menjadi pasar yang memiliki konsep kontekstual sebagai pasar kreatif.
Lokasi pembahasan Jurnal		Yogyakarta-Indonesia		
Kendala		Kepadatan penduduk yang perlu penataan, agar menjadi potensi bukan lagi kendala.		

Judul Penelitian	Penulis & Jurnal	Permasalahan/ Problematika	Variabel	Parameter
Tantangan		Menjadikan pasar berwawasan wisata dan memiliki pangsa lokal dan internasional dan operasional 24 jam.		
Jurnal ke-12				
<i>Kajian Revitalisasi Pasar Tradisional Studi Kasus Pasar Tradisional Angso Duo Jambi</i>	(Parengi, 2021) Jurnal UII	kebijakan pasar tradisional dalam strategi merevitalisasi pasar tradisional terlihat belum cukup mengatasi permasalahan pasar tradisional pada negara berkembang	tata ruang Sistem aktivitas Suasana ruang. Material Pasar	Nilai Responden dari hasil komparasi strategi activity based dan typology pengguna
Lokasi pembahasan Jurnal		Jambi-Indonesia		
Kendala		Kebijakan pemerintah setempat yang belum dirasakan pengguna.		
Tantangan		Bagaimana agar kebijakan revitalisasi mampu menekan penurunan jumlah pasar tradisional, menaikkan pendapatan dan mampu persaingan dengan pasar modern		
Jurnal ke-13				
<i>Eksistensi pada Pasar Beringharjo terhadap Perkembangan Pariwisata DIY</i>	(Sastrawan, 2021) Jurnal Destinasi Pariwisata	Mengkaji Eksistensi pasar tradisional Beringharjo yang tetap bertahan di era modernisasi global	Lokasi pasar, Fasilitas bangunan pasar, Variangan pada Pasar Beringharjo	Nilai dari responden dan hasil pengamatan di Pasar Beringharjo sebagai penentu tingkat eksistensi pasar tradisional
Lokasi pembahasan Jurnal		Yogyakarta-Indonesia		
Kendala		Perkembangan zaman yang menuntut untuk tetap eksis menjadi pasar tradisional berbasis wisata.		
Tantangan		Berharap menjadi pasar tradisional yang menjadi rujukan bagi wisatawan yang datang ke Yogyakarta		
Jurnal ke-14				
<i>Tipologi Baru Pasar Tradisional Serpong</i>	(Teh, 2022) Jurnal Stupa	Pasar tradisional kerap dinilai kumuh dan tidak layak khususnya bagi masyarakat kelas menengah atas	Karakteristik faktor internal dan eksternal pasar tradisional	Wujud baru pasar tradisional ini juga diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat akan pasar tradisional
Lokasi pembahasan Jurnal		Serpong-Indonesia		
Kendala		Persaingan dengan pasar modern dalam hal fasilitas yang mengurangi minat masyarakat berkunjung.		

Judul Penelitian	Penulis & Jurnal	Permasalahan/ Problematika	Variabel	Parameter
Tantangan		Harapannya dengan tipologi baru dapat meningkatkan daya saing terhadap pasar modern.		
Jurnal ke-15				
Evaluasi Desain dan Pengelolaan Bangunan Pasar Tradisional. Studi Kasus : Pasar Sukaramai Medan	(Fitri, 2022) TALENT A Confere nce Series: Energy & Engin eer ring	Perkembangan pasar tradisional yang kurang memperhatikan kriteria kenyamanan	Aksesibilitas Keselamatan Keamanan Kesehatan Kenyamanan Kesehatan Estetika	Persepsi kenyamanan pembeli terhadap fasilitas pasar
Lokasi pembahasan Jurnal		Medan-Indonesia		
Kendala		Kurangnya minat akibat aksesibilitas, keamanan, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan estetika yang sudah tidak memadai.		
Tantangan		Identifikasi masalah yang tepat agar menemukan solusi, terhadap permasalahan pada pasar tradisional.		

Knowledge GAP (Philip, 1970) dari data tabel *Systematic Literature Review (SLR)* di atas, tentunya akan dilakukan pengelompokan sesuai tema dari isu atau permasalahan 10 tahun terakhir.

Sebelum melakukan pembahasan lebih lanjut, dalam penelitian ini akan memberikan pengetahuan informasi terkait Teori *Knowledge GAP* yang dipopulerkan oleh Philip Tichenor, George Donohue, dan Clarice Olien pada tahun 1970 yang maknanya adalah kesenjangan pengetahuan di antara segmen-segmen tersebut cenderung meningkat (menjauhi kesepadanan tema) dan tidak semakin mendekati daripada tema yang diinginkan. Adapun kesamaan pada penelitian ini adalah tidak adanya kesamaan jurnal dalam SLR yang mengkaji terkait transformasi proses desain dalam suatu perencanaan pasar tradisional.

Terkait dalam penelitian ini mengalami *Knowledge GAP* (Philip, 1970) di mana tidak ditemukan terkait padanan tema pada jurnal yang membahas Tahapan Transformasi Desain Pasar Tradisional. Adapun hal ini tentunya akan menjadi pembahasan lebih lanjut pada penelitian selanjutnya.

Selain hal ini justifikasi terkait temuan pada kajian SLR yang proses pencariannya dengan kata kunci yang telah disampaikan diatas, pada tahap ini memang ditemukan problematika, kendala dan tantangan yang erat hubungannya membahas pasar namun fokus persoalannya membahas tema yang berbeda dari transformasi proses desain. Justru muncul kategori klasifikasi yang akan dibahas pada bab Klasifikasi Jurnal SLR pada penelitian ini.

Klasifikasi Jurnal SLR

Terdapat beberapa kategori yang dikelompokkan berdasar kesepadanan tema, dapat dilihat kategorinya pada tabel 2.

Tabel 2. Kode dan Klasifikasi Kategori Jurnal

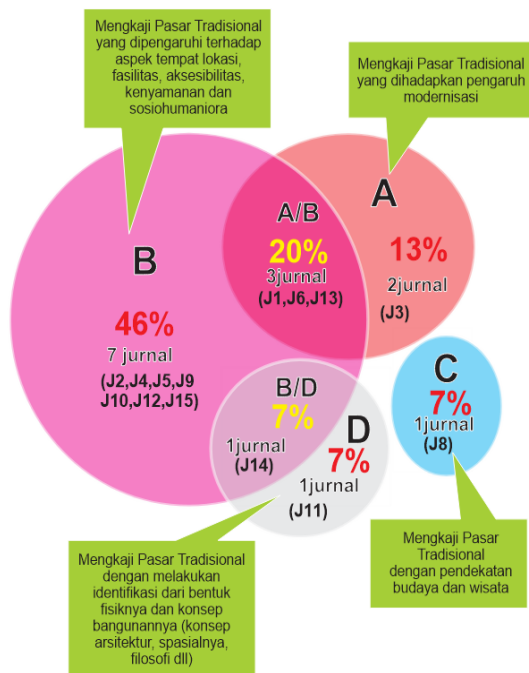
Jenis Kategori	Tema Jurnal	Kode
Kategori A	Mengkaji Pasar tradisional yang dihadapkan pengaruh modernisasi	A
<i>Ekonomi-bisnis</i>		
Kategori B	Mengkaji Pasar tradisional yang dipengaruhi terhadap aspek tempat lokasi, fasilitas, aksesibilitas, kenyamanan dan sosiohumaniora	B
<i>Ergonomi</i>		
Kategori C	Mengkaji Pasar tradisional dengan pendekatan budaya dan wisata	C
<i>Pariwisata</i>		
Kategori D	Mengkaji Pasar tradisional dengan melakukan identifikasi dari bentuk fisiknya dan konsep bangunannya (konsep arsitektur, spesialisnya, filosofi dll)	D
<i>Arsitektur</i>		

Setelah menentukan kategori maka hasil pencarian pada jurnal SLR mulai diklasifikasikan berdasar pengelompokan kategori dan dapat dilihat penyajiannya pada tabel 3.

Tabel 3. Identifikasi Jurnal Berdasar Kategori Kesepadanan Tema

Judul Jurnal	Kode	Kategori Jurnal
Revitalisasi Pasar Terapung Lok Bintang di Banjarmasin Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	J1	A B
Perancangan Pasar Tradisional dengan Konsep Modern	J2	B
<i>The Future of the Traditional Market and Its Importance to Develop the Global Competitiveness of the City Based on Its Local-Specific Potentials</i>	J3	A
Standar Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia (Studi Kasus Pasar Tradisional di Kota Semarang)	J4	B
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kenyamanan Pasar Anyar di kota Tangerang	J5	B
<i>A Study on Traditional Market Decline and Revitalization in Korea, Improving the Iksan Jungang Traditional Market</i>	J6	A B
Traditional Market Issues	J7	A
<i>Model Of Traditional Market As Cultural Product Outlet And Tourism Destination In Current Era</i>	J8	C
Kriteria Standar Pasar Tradisional Puloampel	J9	B
<i>Spatial Configurations for The Revitalization of a Traditional Market The Case of Yukgeori Market in Cheongju South Korea</i>	J10	B
Revitalisasi Pasar Prawirotaman Menjadi Pasar Kreatif Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual Sebagai Konsep Desain	J11	D
Kajian Revitalisasi Pasar Tradisional Studi Kasus Pasar Tradisional Angso Duo Jambi	J12	B
Eksistensi pada Pasar Beringharjo terhadap Perkembangan Pariwisata DIY	J13	A B
Tipologi Baru Pasar Tradisional Serpong	J14	B D
Evaluasi Desain dan Pengelolaan Bangunan Pasar Tradisional. Studi Kasus : Pasar Sukaramai Medan	J15	B

Untuk memperjelas hasil klasifikasi diatas maka dapat diamati melalui gambar diagram di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Klasifikasi Jurnal SLR
(Sumber : Olah Data Penulis 2023)

Setelah mengkaji berdasar kesepadanan tema pada 15 jurnal dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, kemudian melakukan klasifikasi pada jurnal yang telah terpilih, sekali lagi mempertegas bahwasanya ditemukan Knowledge GAP (Philip, 1970). Dimana kajian terkait transformasi proses desain pada pasar tradisional belum pernah dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini.

KAJIAN PUSTAKA

Transformasi Proses Desain

Dalam teori yang dikemukakan Anthony Antoniades, 1990 bahwa transformasi merupakan proses perubahan yang bertahap secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap final, perubahan dengan mengakomodir dari pengaruh perubahan eksternal dan internal yang memberi arah perubahan dari bangunan yang pernah dikenal (existing) menjadi bangunan baru melalui sebuah proses menggandakan bentuk yang berulang-ulang hingga mencapai bentuk ultimate (hasil akhir)

Dalam setiap proses berulang tak lepas dari permasalahan (problem) yang mendasari dari transformasi, kemudian hal yang menjadi hambatan (kendala) dari proses perubahan yang secara berulang, serta yang menjadi harapan dan tekad yang melekat (tantangan) dalam menyelesaikan proses menuju bentuk yang ultimate. Berdasarkan kajian teori diatas dapat disederhanakan bahwa adanya proses

transformasi desain tak lepas dari problematika, kendala, dan tantangan yang harus dilalui dalam proses transformasi desain itu sendiri.

Problematika Proses Desain Pasar Tradisional

Dalam arti bahasa problematika adalah suatu permasalahan yang belum terselesaikan, dalam kasus ini permasalahan pada pasar tradisional di antaranya : fasilitas yang kurang memadai dan kumuh, pengelolaan yang belum tertata, sebagian terbahas pada jurnal pada kategori B yang tema kajiannya tentang Ergonomi pasar, mengadopsi dari jurnal (Faatihah, 2014) (Pujiono, 2015) (Angraini, 2017) (Christi, 2018) (Sungkyun, 2018) (Fadjri, 2020) (Jeong, 2020) (Parenrengi, 2021) (Sastrawan, 2021) (Teh, 2022) (Fitri, 2022). Sementara bila dikaitkan dengan Problematika pada Proses Desain Pasar Tradisional adalah bagaimana mensinkronkan antara keinginan pengguna pasar tradisional terutama pedagang dengan perencanaan yang akan dilaksanakan di tinjau dari standarisasi peraturan yang ada. Ketidak sinkronan ini akan mengakibatkan pasar tidak berjalan seperti yang diinginkan, salah satunya justru jadi pasar yang sepi pengunjung. Permasalahan atau dampak negatif yang sering terjadi desain dari keinginan pengguna tidak bisa diakomodir sepenuhnya oleh peraturan.

Kendala Proses Desain Pasar Tradisional

Kendala merupakan halangan, rintangan atau hambatan yang harus dilalui. Seperti dalam paper (Kurnia, 2020) (Teh, 2022) menyinggung konteks Kendala Proses Desain Pasar Tradisional yang sering terjadi adalah saat telah diperoleh pra desain dari pasar tradisional baik yang berasal dari skematik desain atau bahkan desain sayembara dan telah disepakati oleh banyak pihak, namun setelah diaplikasikan dalam sebuah gambar DED sering tidak bisa dikerjakan karena masalah teknis. Hal ini bisa karena material, bisa karena konseptual yang terlalu idealis, atau bahkan karena saat disepakati beriringan dengan aturan yang disahkan. Sehingga mempunyai efek mengulang desain atau redesain ulang.

Tantangan Proses Desain Pasar Tradisional

Dalam hal ini tantangan proses desain pasar tradisional mengandung makna: tekad maupun semangat dalam menyelesaikan problematika maupun kendala pada proses desain pasar tradisional itu sendiri. Bagaimana mensinkronkan pedagang agar bisa sepakat dalam skematik pra desain dari pasar, kemudian setelah sepakat secara pra desain, bagaimana secara teknis bisa tergambarkan dalam dokumen DED yang dapat dipertanggungjawabkan bisa terbangun tanpa masalah yang berarti. Semangat tantangan yang menyerupai pada kajian proses

transformasi desain ini memiliki kemiripan pada paper SLR diatas. (Kurnia, 2020) (Teh, 2022) (Fitri, 2022)

Tahapan Transformasi Desain Pasar tradisional

Penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang transformasi proses desain “perencanaan” pasar tradisional dari desain saat kondisi existing sampai dengan desain pada saat pasar akan direvitalisasi.

Proses desain pasar tradisional dari posisi existing menjadi bangunan yang berdiri sesuai desain revitalisasi memiliki beberapa tahap tertuang pada bagan gambar 3.

tradisional yang kurang dan terkesan kumuh, segi pengelolaan masih konvensional, dan sirkulasi alur perdagangan mayoritas belum tertata rapi. Berkiblat dari tinjauan literatur sistematis dalam kajian makalah dalam 10 tahun terakhir, bahwa pasar tradisional direkomendasikan untuk melakukan revitalisasi sesuai standar kenyamanan pengguna, infrastruktur yang memadai, sistem pelayanan, hingga aturan yang dapat menertibkan perilaku penggunanya. 9 dari 15 literatur dalam kajian ini membahas persoalan dan memberikan solusi revitalisasi pasar agar menjadi pasar yang lebih mendukung aktivitasnya.



Gambar 8. Tahapan Proses Pembangunan Revitalisasi Pasar tradisional (Sumber : Olah Data Penulis 2023)

Tahapan dalam proses pembangunan suatu bangunan dalam kasus ini adalah pasar tradisional memiliki beberapa tahap hingga bangunan ini berdiri, dalam kajian Transformasi Proses Desain Pasar Tradisional yang akan Direvitalisasi yang dikaji adalah pada tahapan proses desain dari permasalahan sampai dengan desain dokumen yang siap tender atau dengan kata lain desain final revitalisasi pasar tradisional yang siap tender. Dalam gambar di atas tahap yang akan diceritakan sebatas proses pada tahap no 1 – 7, yaitu: permasalahan, kajian, usulan, pra-desain, desain, evaluasi, dokumen tender.

Penelitian ini penting, mengingat belum ada dalam kajian sebelumnya yang mengkaji terkait transformasi proses desain revitalisasi pasar tradisional, yang menceritakan problematika, kendala, hingga solusi yang harus dituangkan dalam sebuah gambar kerja pada saat proses perencanaan desain itu sendiri, di mana gambar perencanaan desain tersebut merupakan acuan dari pelaksanaan pasar tradisional yang akan direvitalisasi. Ditekankan kembali pada pembahasan bahwa pentingnya kajian ini, agar diperoleh manfaat dan pembelajaran untuk mengurangi kesalahan serta memberikan inovasi solusi yang lebih baik yang nanti akan menjadi acuan pembuatan DED (*Detail Engineering Design*).

KESIMPULAN

Keberadaan pasar tradisional masih menyisakan beberapa polemik (Fadjri, 2020). Bila dibandingkan dengan pasar modern, pasar tradisional memiliki banyak ketertinggalan di antaranya kebersihan pasar

Kajian ini mengkaji tahapan transformasi pada proses desain perencanaan pada bangunan pasar tradisional, sekaligus menjawab tahapan yang akan dilalui dalam proses transformasi desain, dalam proses kajian ini terjadi Knowledge GAP (Philip, 1970) dimana ketika dicari kesepadanan temanya justru malah menjauh dari makna yang diharapkan dalam kajian ini. Dengan kata lain kajian tentang Tahapan Transformasi Proses Desain Pasar Tradisional tidak ditemukan pada jurnal manapun, sehingga akan menjadi penelitian selanjutnya. Adapun temuan yang diperoleh terkait problematika proses desain pasar tradisional adalah (a) tidak sinkronnya keinginan pedagang dengan aturan pemerintah, (b) kurangnya sosialisasi yang berakibat desain tidak tepat sasaran, (c) akurasi jumlah pedagang yang harus sesuai dengan data dinas terkait. Untuk kendala proses desain pasar tradisional, yaitu: (a) pra-desain yang telah disepakati tidak bisa dilaksanakan karena teknis (b) kurangnya sistematis dalam melakukan desain sehingga tidak tercapai sinkronisasi pada gambar teknis, (c) desain yang baik yang tidak didukung biaya konstruksi yang memadai. Tantangan Proses Desain Pasar Tradisional adalah bagaimana menjadikan desain final DED dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis maupun non teknis dalam proses konstruksi pelaksanaan pasar tradisional.

Dari temuan yang telah diperoleh pada kajian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada pasar-pasar tradisional di Indonesia, selain itu temuan pada kajian ini dapat menjembatani mitigasi permasalahan pada kasus yang sejenis, dan memancing ide, gagasan, serta inovasi dalam sebuah desain yang tertuang pada gambar kerja pasar tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faatihah, W. S. (2014). Revitalisasi Pasar Terapung Lok Bintang di Banjarmasin Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual. *Arsitektura*, Vol. 12, No. 2, Oktober 2014.
- Aldi Kurnia, M. A. (2020). Revitalisasi Pasar Prawirotanaman Menjadi Pasar Kreatif Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual Sebagai Konsep Desain. Volume 3 - Nomor 1 – Februari 2020.
- Fadjri, M. (2020). Kriteria Standar Pasar Tradisional Puloampel. *Jurnal Desain Dan Arsitektur Teknik Arsitektur Universitas Komputer Indonesia, DESA Jurnal Desain dan Arsitektur/Vol.1 (2)/September 2020*.
- Fitri, E. S. (2022). Evaluasi Desain dan Pengelolaan Bangunan Pasar Tradisional Sukaramai Medan. *TALENTA Conference Series: Energy & Engineering, EE Conference Series 05 (2022)*.
- Gita Anggraini, D. A. (2017). Standar Revitalisasi Pasar Tradisional di Indonesia (Studi Kasus Pasar Tradisional di Kota Semarang). *Jurnal Karya Teknik Sipil*, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017.
- Irawati, J. S. (2016). The Future of the Traditional Market and Its Importance to Develop the Global Competitiveness of the City Based on Its Local-Specific Potentials. *Jurnal Sungkyun Kwan University, Proceedings of the 8th Conf. Int. Forum Urban.*, B003, doi:10.3390/ifou-B003.
- Istijabatul Aliyah, G. Y. (2020). Model Of Traditional Market As Cultural Product Outlet And Tourism Destination In Current Era. *Journal of Architecture and Urbanism*, 44(1): 88–96.
- Muhamad Agung Parenrengi, d. D. (2021). Kajian Revitalisasi Pasar Tradisional Studi Kasus Pasar Tradisional Angso Duo Jambi. *Jurnal UII*.
- Pujiono, M. M. (2015). Perancangan Pasar Tradisional dengan Konsep Modern. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, Vol. 4, No.2, (2015) 2337-3520 (2301-928X Print).
- Putri Wulan Eka Christi, M. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kenyamanan Pasar Anyar di Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, Vol. 3, No. 2, Juli 2018, ISSN (p) : 0853-7720, ISSN (e) : 2541-4275.
- Sang Kyu Jeong, Y. U. (2020). Spatial Configurations for The Revitalization of a Traditional Market The Case of Yukgeori Market in Cheongju South Korea. *Jurnal Sustainability (switzerland)*, 12, 2937; doi:10.3390/su12072937 www.mdpi.
- Sastrawan, I. J. (2021). Eksistensi Pasar Tradisional Beringharjo terhadap Perkembangan Pariwisata Yogyakarta. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 9 No 1, 2021.
- Sungkyun, L. (2018). A Study on Traditional Market Decline and Revitalization in Korea- Improving the Iksan Jungang Traditional Market. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 16:3, 455-462, DOI: 10.3130/jaabe.16.455.
- Suryanto, D. d. (2018, Januari). Traditional Market Issues. *International Conference on Business, Economic, Social Sciences and Humanities (ICOBEST 2018)*, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 225.
- Teh, N. A. (2022). Tipologi Baru Pasar Tradisional Serpong. *Jurnal Stupa*, Vol. 4, No. 1, April 2022. hlm: 371-380.